



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juli 2020

Halaman: 2

Hewan Kurban di Pasar Tiban Dipastikan Sehat



MERAPI-TRI DARMIYATI

Penjualan hewan kurban di tepi Jalan Pramuka Yogya.

UMBULHARJO (MERAPI) - Hasil sementara pemeriksaan kesehatan hewan kurban di sejumlah tempat penjualan di Kota Yogyakarta menunjukkan sebagian besar dalam kondisi sehat dan layak. Meski demikian ada sebagian hewan kurban yang mengalami gangguan iritasi mata dan diare.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto, Rabu (29/7), mengutarakan, iritasi terjadi karena hewan kurban dari daerah dingin lalu dibawa memakai kendaraan kena panas dan angin. Iritasi mata itu rata-rata ditemukan di kambing. Sedangkan diare karena faktor perpindahan lingkungan tempat hidup.

"Hewan kurban yang mengalami iritasi lalu dikarantina atau dipisahkan dari hewan kurban lain yang sehat. Dalam beberapa hari, kambing dimungkinkan sehat kembali," ujarnya.

Dia menyatakan dari segi kelayakan hewan kurban rata-rata sudah memenuhi ketentuan. Itu karena sebagian besar para penjual hewan kurban telah memahami kelayakan hewan kurban. Misalnya dari sisi umur hewan kurban sudah memenuhi dengan lepasnya gigi atau sudah *poel*. Hewan yang sudah diperiksa dan sehat akan diberikan label hewan layak kurban. Jumlah titik penjualan dan populasi hewan kurban yang dijual tahun ini rata-rata menurun dibandingkan tahun lalu. Dicontohkan, salah satu sentra jual beli hewan kurban di AMM Jalan Pramuka biasanya tahun lalu menyediakan 400 ekor, tahun ini hanya 200 ekor. Dinas mencatat tahun ini ada sekitar 48 titik penjualan hewan kurban. Jumlah itu menurun dibandingkan tahun lalu mencapai 58 titik penjualan hewan kurban.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005